



HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON *ANIME* DENGAN PENGUASAAN KOSAKATA (*GOI*) SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 12 PADANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Talia Oktaviana Sari Nasution, Sitti Fatimah, Nova Yulia

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Email: talia.nst3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan siswa menonton *anime* dan penguasaan kosakata (*goi*) bahasa Jepang mereka. Desain penelitian ini adalah desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Padang. Jumlah total populasi adalah 165 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas XII IPS 1 yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui kebiasaan menonton *anime* siswa dan uji kosakata untuk mengetahui penguasaan *goi* siswa. Ada tiga rumusan masalah yang harus dijawab pada penelitian ini. Hasil dari rumusan masalah pertama adalah nilai rata-rata angket kebiasaan menonton *anime* adalah 44,51. Hasil dari rumusan masalah kedua adalah penguasaan *goi* siswa mendapat nilai rata-rata 68,27. Hasil perhitungan rumusan masalah yang ketiga adalah nilai korelasi dari dua variabel; kebiasaan menonton *anime* dan penguasaan *goi* adalah 0,769. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton *anime* dengan penguasaan *goi* siswa.

Kata Kunci : *Kebiasaan, Menonton Anime, Kosakata (Goi)*

Abstract

The objective of the study was to find out whether there is or no significant correlation between student's habits in watching *anime* and their vocabulary mastery. The design of this study was a correlation design. The

populations of the study were the third grade of SMA Negeri 12 Padang. The total numbers of populations were 165 students. The sample was chosen by purposive sampling, so the sample took student in class XII IPS 1 that consist of 29 students. This study was used questionnaire to measure the student's habits in watching *anime* and vocabulary test to measure the students vocabulary mastery. There were three research question that should be answered. The result of first research question was the mean score of students habits in watching *anime* was 44,51. The result of second research question was the mean score of students vocabulary mastery 68,27. The result of statistical calculation of third the main research question was the value of correlation of two variables; watching *anime* and vocabulary mastery was 0,769. It mean that H_0 was rejected and H_1 was accepted, it is mean there is significance correlation between students habit in watching *anime* and their vocabulary mastery.

Keywords : *Watching Anime, Goi*

A. PENDAHULUAN

Kosakata merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis akan diperoleh apabila menguasai kosakata. Artinya kosakata adalah unsur yang mendasari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Tak terkecuali dalam mempelajari bahasa Jepang, kosakata (*goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang, baik dalam ragam tulisan maupun lisan.

Tarigan (2011:2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil dalam berbahasa. Penguasaan kosakata yang cukup akan memperlancar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Lebih lanjut, Yuriko (dalam Dahidi & Sudjianto, 2009:97), menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* yang memadai.

Di dalam pembelajaran bahasa Jepang, ditemukan banyak kesulitan dalam menguasai *goi*. Pratama (2013) menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan siswa dalam menonton film berbahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dapat diasumsikan bahwa kebiasaan menonton animasi Jepang

(*anime*) juga bisa berhubungan dengan penguasaan *goi*. Untuk membuktikan asumsi tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai korelasi antara kebiasaan menonton *anime* dengan penguasaan *goi*.

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan mata pelajaran Bahasa Jepang adalah SMA Negeri 12 Padang. Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran wajib bagi kelas XII di SMA Negeri 12 Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang dan pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), ditemukan fakta yaitu: dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, siswa hanya menggunakan buku teks *Sakura*. Kurangnya interaksi siswa dengan bahasa Jepang di luar jam pelajaran, membuat minat siswa menurun dan mengakibatkan salah satunya adalah rendahnya penguasaan kosakata (*goi*) bahasa Jepang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan rancangan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 165 orang yang tersebar pada lima kelas, yaitu XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 29 orang siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan tes. Angket menggunakan model skala likert. Tes yang dilakukan menggunakan tes objektif pilihan ganda. Tes divalidasi menggunakan analisis butir soal dan didapatkan hasilnya yaitu 30 soal dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan KR-21 dan didapatkan r_{hitung} 0,61 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, memberikan angket dan soal tes kepada siswa. *Kedua*, memeriksa hasil angket dan tes siswa. *Ketiga*, memberikan skor terhadap hasil angket dan tes siswa dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah ditentukan. *Keempat*, mengolah skor menjadi nilai. Skor yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah skor hasil angket kebiasaan menonton *anime* dan tes penguasaan *goi*.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mengklasifikasikan nilai angket kebiasaan menonton *anime* dan tes penguasaan *goi* siswa. *Kedua*, menghitung penguasaan *goi* siswa per indikator. *Ketiga*, menentukan nilai rata-rata hitung angket kebiasaan menonton *anime* dan penguasaan *goi* per indikator. *Keempat*, mengorelasikan kedua variabel yaitu

penguasaan *goi* dan kebiasaan menonton *anime* dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kelima, pengujian hipotesis korelasi kebiasaan menonton *anime* dengan penguasaan *goi*. Keenam, membahas hasil analisis data dan membuat kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah hasil angket kebiasaan menonton *anime* dan tes penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang. Kebiasaan menonton *anime* dan penguasaan *goi* secara umum diperoleh melalui angket dan tes yang diberikan kepada 29 sampel. Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dengan masing-masing poin yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan tes penguasaan *goi* berupa tes objektif pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban A, B, C, dan D. Soal tes yang diberikan berjumlah 30 butir soal. Soal yang diujikan meliputi 2 indikator penilaian yaitu: (1) mengidentifikasi kosakata benda dan kata sifat sesuai maknanya dalam kalimat, dan (2) mengidentifikasi lawan kata (antonim) sifat.

Temuan penelitian kebiasaan menonton *anime* dan tes penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang adalah sebagai berikut.

Tabel Distribusi Korelasi antara Kebiasaan Menonton *Anime* dengan Penguasaan *Goi* Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang

	Kebiasaan Menonton <i>Anime</i>	Penguasaan <i>Goi</i>
Nilai Maksimal	84	100
Nilai Minimal	20	30
Rata-rata	44,51	68,27

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kebiasaan menonton *anime* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang adalah 44,51. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 20. Nilai rata-rata penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang adalah 68,27. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada angket kebiasaan menonton *anime* dan tes penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang, siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 84 pada angket kebiasaan menonton *anime* menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki frekuensi yang tinggi dalam menonton *anime*. Hal ini sejalan dengan nilai tes penguasaan *goi* yang didapat oleh siswa tersebut yaitu 100. Dari perbandingan kedua nilai variabel tersebut, dapat dilihat bahwa siswa yang sering menonton *anime* akan lebih baik dalam menguasai *goi*. Ini disebabkan karena adanya interaksi dengan bahasa Jepang, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah.

Nilai terendah pada angket kebiasaan menonton *anime* adalah 20. Siswa yang mendapat nilai tersebut juga mendapatkan nilai yang rendah pada tes penguasaan *goi* yaitu 30. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut jarang atau tidak pernah menonton *anime* dan hal ini juga membuat penguasaan *goi* siswa tidak begitu menguasai *goi*. Hubungan antara kebiasaan menonton *anime* dengan penguasaan *goi* yang dihitung dengan *product moment* dan diperoleh 0,769 yang menunjukkan tingkat korelasi tinggi/kuat. Korelasi ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2012), bahwa dengan menonton *anime* dapat memperkuat ingatan tentang kosakata yang telah dipelajari sebelumnya dan mempelajari kosakata baru yang ada pada *anime*.

Dengan menonton *anime*, sedikit banyak akan menambah pengetahuan dan wawasan. Baik itu adat, kebiasaan, bahasa dan pergaulan sehari-hari yang ditampilkan di dalam *anime*. Banyak pembelajar bahasa Jepang yang tertarik untuk belajar bahasa Jepang karena diawali dari menonton *anime*. *Anime* merupakan suatu tontonan yang menghibur dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mandiri guna meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi kebiasaan menonton *anime* dan penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang, secara khusus dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, kebiasaan menonton *anime* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang secara umum dapat dikatakan berbanding lurus dengan kemampuan *goi* yang dimiliki oleh siswa.

Kedua, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton *anime* dan penguasaan *goi* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-2$ ($29-2=27$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6,33 > 1,70$.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan adanya penekanan pembelajaran mandiri yang menggunakan *anime* agar dapat membantu meningkatkan penguasaan *goi*. *Kedua*, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai upaya meningkatkan penguasaan *goi* dengan media pembelajaran mandiri lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Dahidi, Sudjianto .2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Pratama. 2013. "Correlation Between Student's Habit in Watching English Movie and Their Vocabulary Size". Jurnal. Bandar Lampung. English First Bandar Lampung.